

Laporan Individu
PRATIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI :
SMA KOLOMBO SLEMAN
JL. RAJAWALI, NO. 10 KOMPLEKS KOLOMBO,
DEPOK, SLEMAN



Disusun Oleh ;
Ilham Fajar Mulya Putra
NIM. 13406244023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH S-1
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Kolombo Sleman :

Nama : Ilham Fajar Mulya Putra
NIM : 13406244023
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Kolombo Sleman mulai dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Zulkarnain. MP,d

NIP. 1974080920081210001

Guru Pembimbing

Evi Suryanti, S.Pd

NIP. -

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

SMA Kolombo Sleman

Dra. Sri Rejeki Andadari, M.Pd

NIP. 1966040219932008

Koordinator PPL

SMA Kolombo Sleman

Sukarsono, S. Pd.

NIP. -



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia – Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester tujuh Tahun 2015/2016 berjalan dengan baik. Laporan kegiatan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) ini ialah salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. TIM PP PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
2. Zukarnain, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
3. Dra. Sri Rejeki Andadari, M.Pd, selaku Kepala SMA Kolombo Sleman yang telah memperbolehkan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Kolombo Sleman dan menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
4. Sukarsono, SP. d selaku koordinator PPL di SMA Kolombo Sleman yang telah memberikan kesempatan kepada penulis unuk belajar. Atas kesabaran serta dukungan, nasehat dan pengertinya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan belajar mengajar.
5. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMA Kolombo Sleman yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMA Kolombo Sleman.
6. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dekungan, bantuan dan pengertiannya selama PPL.

7. Teman – teman seperjuangan PPL SMA Kolombo Sleman atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kekeluargaan selama ini. Semoga persahabatan tetap terjalin dan terbina walaupun PPL UNY 2016 telah berakhir.
8. Teman – teman Pendidikan Sejarah 2013 yang memberikan dorongan dan motivasi. Kerinduan datang disaat terpisah beberapa bulan, di saat masing – masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar Sejarah di sekolah yang berbeda – beda.
9. Peserta didik SMA Kolombo Sleman, terimakasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 2 bulan memberi banyak manfaat kepada kita.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Sleman, September 2016

Mahasiswa PPL

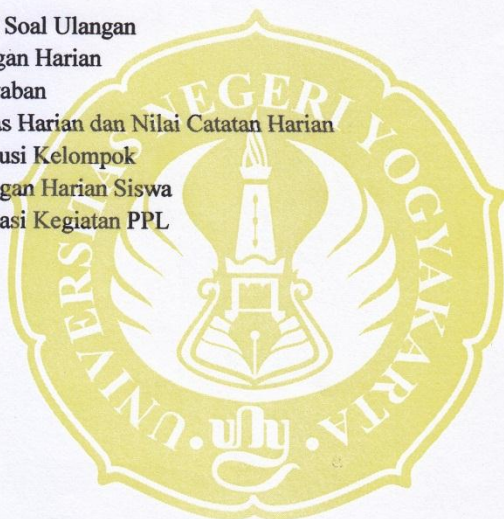


Ilham Fajar Mulya Putra

NIM. 13406244023

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
2. Format Observasi Kondisi Sekolah
3. Matrik PPL
4. Laporan mingguan pelaksanaan PPL
5. Catatan Harian
6. Laporan Dana PPL
7. Daftar Presensi Siswa (XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, XI IPS 2)
8. Silabus Mata Pelajaran
9. RPP
10. Kisi – kisi Soal Ulangan
11. Soal Ulangan Harian
12. Kunci Jawaban
13. Nilai Tugas Harian dan Nilai Catatan Harian
14. Nilai Diskusi Kelompok
15. Nilai Ulangan Harian Siswa
16. Dokumentasi Kegiatan PPL



BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Kolombo Sleman bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPPL. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan mahasiswa Pendidikan Sejarah sebagai bekal calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan

. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. ANALISIS SITUASI

a. Visi dan Misi SMA Kolombo Sleman

1) Visi SMA Kolombo Sleman

- Membiasakan salam, senyum dan sapa dalam pertemuan.
- Giat mempelajari Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Keterampilan
- Membudayakan gemar membaca
- Membiasakan berpakaian rapi dan menutup aurat sesuai dengan ajaran agama Islam.
- Memudayakan lingkungan sekolah menjadi bersih, sehat, rapi dan indah.

2) Misi SMA Kolombo Sleman

- Mendidik generasi bangsa yang Bertaqwa, Cerdas dan Islami.
- Membudayakan cinta ilmu dan teknologi
- Mengembangkan bakat peserta didik secara optimal menuju profesi

3) Tujuan SMA Kolombo Sleman

- Mengembangkan kedisiplinan seluruh komponen sekolah sebagai dasar dalam setiap aktifitas sekolah untuk membentuk kepribadian yang bertaqwa, cerdas, Islami dan bertanggung jawab.
- Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik untuk keberhasilan Ujian Akhir dan berprestasi di bidang lain terutama bidang keagamaan, kesenian, olahraga, karya ilmiah remaja, keterampilan dan berorganisasi.
- Meningkatkan aktifitas dan kreativitas siswa melalui pelaksanaan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi diri sesuai bakat yang dimiliki siswa menuju profesi bagi masa depannya.

b. Letak dan Kondisi Fisik SMA Kolombo Sleman

SMA Kolombo Sleman terletak di Jalan Rajawali No. 10, Demangan Baru, Caturtunggal, Depok, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA Kolombo Sleman adalah salah satu sekolah yang ada di Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2016. Lokasi cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan Sepeda.

Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar. Sekolah ini sudah mempunyai fasilitas yang lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 11 ruang kelas yang terbagi atas 3 ruangan untuk masing-masing kelas X A-D, XI IPA 1-2, XI IPS 1-2, dan kelas XII IPA 1, kelas XII IPS 1-2. Dilengkapi dengan laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium teknologi informasi, laboratorium kimia, laboratorium bahasa, ruang aula, ruang UKS, BK, TU, OSIS, koperasi OSIS, ruang perpustakaan, ruang studio musik, ruang guru, ruang kepala sekolah, masjid, gudang, ruang kantin kantin, serta ruang kegiatan ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olah raga.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain Bola Volly, Futsal, Tae Kwon Do, Baca Tulis Al – Qur'an, ROHIS AL KAHFI, Vokal dan Musik Band, Paduan Suara Gita SMACTA, Komputer, Kelompok Ilmiah Remaja, Basket, Astronomi dan Pramuka. Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA Kolombo Sleman juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki Visi berkualitas dalam “Bernuansa Islami, Unggul dalam Ilmu”. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut :

1) Kondisi Fisik

- a) SMA Kolombo Sleman mempunyai 11 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :
 - a. 4 Ruang untuk kelas X A, X B, X C, X D.

b. 4 Ruang untuk kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, XI IPS 2.

c. 3 Ruang untuk kelas XI IPA 1, XI IPS 1, XI IPS 2.

b) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMA Kolombo Sleman terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c) Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan SMA Kolombo Sleman memiliki 5 laboratorium, yaitu laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium Bahasa, laboratorium Komputer. Laboratorium biologi dilengkapi dengan LCD, lemari, kursi dan alat-alat praktikum biologi. Di laboratorium fisika dilengkapi dengan LCD, lemari, kursi dan alat – alat praktikum fisika. Di laboratorium kimia dilengkapi dengan LCD, lemari, kursi dan alat – alat pratikum kimia. Di laboratorium bahasa dilengkapi dengan spaker, komputer, kursi, meja, dan fasilitas alat bantu di laboratorium bahasa. Di laboratorium komputer dilengkapi dengan 25 Komputer, LCD, ruang AC, kursi, meja.

d) Perpustakaan Sekolah

Perustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar berdasarkan Kurikulum 2006. Perpustakaan SMA Kolombo Sleman telah dilengkapi dengan televisi sebagai sumber informasi. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

e) Ruang UKS dan Tempat Ibadah

Ruang UKS berada di selatan ruang guru atau di barat kelas XI IPS 2. Ruangan UKS dilengkapi dengan 2 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihannya dan kerapiannya perlu mendapat perhatian. Tempat ibadah berupa Masjid bernama Jenderal Sudirman.

f) Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang perpustakaan, ruang Tae Kwon Do , lapangan bola basket, futsal, volly.

g) Ruang fasilitas lain

Meliputi koperasi, kantin, dapur, kamar mandi, dan tempat parkir.

h) Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Fasilitas media penunjang KBM yang tersedian di SMA Kolombo Sleman diantaranya LCD, Laboratorium (Biologi, Kimia, Fisika, Bahasa dan Komputer), ruang keterampilan, lapangan olahraga (Futsal, Basket dan Volly), alat-alat olahraga, perpustakaan, Bimbingan dan Konseling. Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di ampu oleh 2 orang guru dan telah berjalan dengan baik. Bimbingan konseling membantu dan memantau perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhi serta informasi-informasi penting yang dibutuhkan siswa.

2) Kondisi Non Fisik SMA Kolombo Sleman (Potensi Sekolah)

a) **Kondisi Siswa**

Pada tiap kelas rata-rata terdiri 21 - 32 siswa per kelas , 20-21 untuk kelas X, 23 untuk kelas XI IPS 1, 25 untuk kelas XI IPS 2, 30 untuk kelas XI IPA 1, 32 untuk kelas XI IPA 2 dan 26 XII IPA 1, 20XII IPS 1, 20 XII IPS 2. Penampilan siswa baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMA Kolombo Sleman memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus. Sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

b) Kondisi Guru dan Karyawan

Kondisi pengajar atau guru sekitar 36 orang pendidik dengan tingkat pendidikan S1 dan S3. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha dan penjaga sekolah.

c) Ekstrakurikuler dan Organisasi Siswa (OSIS)

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas X dan XI, diantaranya adalah olahraga (futsal, basket, Tae Kwon Do), pramuka, kesenian (membatik, musik). Pelaksanaan ekstrakurikuler sudah diefektifkan, sedangkan untuk kegiatan OSIS telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari siswa sendiri. Kondisi sekretariat belum memadai karena belum ada ruang khusus untuk OSIS.

d) Fasilitas dan Media KBM

Fasilitas dan media KBM yang ada dan tersedia di SMA Kolombo Sleman diantaranya perpustakaan, laboratorium (Biologi, Fisika, Kimia Bahasa dan Komputer), ruang Tae Kwon Do, tempat ibadah (Masjid), alat-alat olahraga, lapangan olahraga (Bola basket, Bola Volly, Bola futsal).

Laboratorium terdiri dari laboratorium Fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer. Alat-alat yang terdapat di laboratorium sudah lengkap untuk standar SMA, tetapi dalam pemanfaatan dan perawatannya masih kurang. Perpustakaan, yang menyediakan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran siswa, dikelola oleh 2 orang petugas. Siswa dapat meminjam buku di Perpustakaan dengan mudah. Dengan adanya fasilitas ini siswa dapat menambah referensi mereka.

Media pembelajaran yang tersedia di SMA Kolombo Sleman juga bermacam-macam sesuai dengan mata pelajarannya. Tiap-tiap kelas memiliki papan tulis berupa whiteboard, LCD (kelas X, XI dan XII).

Dengan adanya media yang lengkap, maka kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Alat-alat olah raga yang tersedia masih minim. Lapangan olahraga yang dimiliki untuk sementara hanya lapangan basket yang sekaligus digunakan untuk lapangan upacara dan lapangan futsal. Tempat ibadah terdiri dari Masjid Jenderal Sudirman digunakan untuk sholat yang muslim juga digunakan untuk kegiatan keagamaan. SMA Kolombo Sleman berbasis Islami. Tempat parkir guru dan siswa menjadi satu dan terdiri dari parkir sepeda dan motor.

e) **Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan SMA Kolombo Sleman memiliki buku-buku yang bervariasi, Namun sebagian merupakan buku-buku lama, terutama buku mata pelajaran yang belum sesuai dengan kurikulum lama yaitu kurikulum 2006. Namun saat tahun ajaran baru terdapat buku-buku baru yang baru datang dan jumlahnya cukup banyak. Sistem pelayanan di Perpustakaan SMA Kolombo Sleman terdiri dari dua sistem yaitu sistem terbuka (untuk buku non paket) dan sistem terkoordinir (untuk buku paket atau tahunan). Saat ini perpustakaan SMA Kolombo Sleman dikelola oleh 2 orang petugas yaitu Bapak Sutrisna (Kepala Perpustakaan) dan Bapak Gimin, SP.d (Pengelola Guru Kimia).

f) **Bimbingan Konseling**

Bimbingan dan Konseling di SMA Kolombo Sleman diampu oleh 2 orang guru. Bimbingan dan Konseling di SMA Kolombo Sleman melaksanakan layanan klasikal karena terdapat jam masuk kelas. Layanan berupa layanan informasi, orientasi, aplikasi data, konseling individual, bimbingan kelompok, konferensi kasus, alih tangan kasus, home visit, kolaborasi dengan orang tua, guru maupun pihak sekolah yang lain serta beberapa administrasi bimbingan dan konseling.

Layanan diberikan untuk membantu permasalahan siswa baik masalah pribadi, sosial, belajar maupun karier. Guru pembimbing membantu permasalahan siswa dengan sebaik mungkin sesuai dengan tingkat profesional bimbingan dan konseling.

g) **Tata Usaha**

Tata Usaha pada SMA Kolombo Sleman dipimpin oleh Koordinator Tata Usaha, yaitu Ibu Yulia Fitriastuti, A. Md, yang bertugas untuk mengontrol pekerjaan serta memberi tugas pada karyawan yang lain.

h) **Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)**

Di SMA Kolombo Sleman terdapat 1 ruangan UKS yang di dalamnya terdapat fasilitas obat-obatan yang dapat digunakan bagi siswa yang membutuhkan. Kondisi UKS sudah terlihat baik karena luas ruangan yang sudah memadai.

i) **Tempat Ibadah**

Sebuah masjid yang besar dan dapat menampung semua dari peserta didik di SMA Kolombo Sleman. Jadi apabila melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur, mereka semua memakainya di dampingi oleh guru agama dan guru lainnya. Masjid digunakan selain sebagai tempat ibadah juga digunakan sebagai tempat aktivitas kegiatan seperti pengajian dan pesantren. Untuk ibadah siswa nonmuslim dilakukan di Perpustakaan sesuai jam pelajaran masing-masing.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada Februari 2016. SMA Kolombo Sleman yang berlokasi di jalan Rajawali, Caturtunggal Depok Sleman adalah sekolah swasta yang masih menerapkan Kurikulum 2006. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester tujuh. Tahapan observasi yang dilakukan di dalam kelas dilakukan sebanyak satu kali.

Dalam hal ini, praktikan diberi kesempatan untuk melihat kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 1 yakni Ibu Evi Suryanti. SP, d. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi kelas sebenarnya, sehingga praktikan memiliki gambaran awal untuk menerapkan metode pembelajaran saat praktik mengajar.

Proses pembelajaran di SMA Kolombo Sleman secara keseluruhan telah mulai menerapkan Kurikulum 2006. Seperti pada mata pelajaran, telah menggunakan kurikulum 2006. ersiapan mengajar meliputi penyusunan silabus dan sistem penilaian, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus dan sistem penilaian dikembangkan dari kurikulum sesuai dengan standar kompetensi masing-masing sedangkan RPP disusun setiap akan melangsungkan kegiatan belajar mengajar dengan mengacu pada silabus. Dalam hal ini RPP berisi metode, media, dan uraian strategi serta penilaian pembelajaran yang akan dilangsungkan.

Hasil pengamatan KBM mata pelajaran penjas di SMA Kolombo Sleman secara umum sudah baik dan sesuai dengan teori pembelajaran yang diterima praktikan selama di bangku kuliah. Di SMA Kolombo Sleman telah tersedia sarana penunjang untuk KBM yang diuraikan sebagai berikut:

1) Gudang Olahraga

Ruangan ini mampu menampung sekitar , di dalam ruangan ini terdapat seperangkat alat olah raga. Ruangan ini sudah dapat digunakan secara maksimal dalam KBM

2) Perpustakaan SMA Kolombo Sleman

Perpustakaan SMA Kolombo Sleman memiliki buku-buku yang bervariasi, namun sebagian merupakan buku-buku lama, terutama buku mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum KTSP yaitu kurikulum 2006. Koleksi buku prakarya di perpustakaan SMA Kolombo Sleman lengkap.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah yang bobotnya sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar dan praktik di kelas dengan pengawasan guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL.

Kegiatan PPL UNY di SMA Kolombo Sleman dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA Kolombo Sleman dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2016

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan	1 Februari 2016	SMA Kolombo Sleman
2.	Observasi Pra PPL	1-16 Februari 2016	SMA Kolombo Sleman
3.	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	FIS UNY
4.	Praktik Mengajar	22 Juli 2016 – 9 September 2016	SMA Kolombo Sleman
5.	Penyelesaian Laporan dan Ujian	September 2016	SMA Kolombo Sleman
6.	Penarikan mahasiswa KKN – PPL	15 September 2016	SMA Kolombo Sleman

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL ada beberapa rencana kegiatan yang harus dilakukan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

1. Persiapan

PPL adalah mata kuliah dengan beban 3 (tiga) SKS dan merupakan mata kuliah lapangan. Karena beban mata kuliah yang cukup besar, maka diperlukan suatu persiapan khusus agar hasil yang dicapai bisa maksimal. Persiapan ini dilakukan selama kurang lebih empat bulan atau satu semester selama perkuliahan berlangsung. Persiapan ini meliputi :

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan di semester VI (enam) dengan tujuan untuk memberikan bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan praktik mengajar di depan teman-temannya dan dosen.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan praktik agar siap menjalani PPL di lokasinya masing-masing.

c. Observasi Sekolah & Pembelajaran di Kelas

Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi: lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa dan lain sebagainya.

d. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing

2. Praktik Mengajar

a. Program Utama

Mengajar Teori untuk kelas XI dengan jadwal sebagai berikut :

No.	Hari	Jam ke-	Kelas	Tempat
1.	Kamis	1-2	XI IPS 2	Ruang Kelas
2.	Kamis	3	XI IPA 1	Ruang kelas
3.	Jum'at	3	XI IPS 2	Ruang kelas
4.	Jum'at	4	XI IPS 1	Ruang kelas
5.	Jum'at	5	XI IPA 2	Ruang Kelas

Tabel. 4 Jadwal Mengajar Praktek

b. Program Individu/Prodi

Program individu/ prodi merupakan program yang memiliki cakupan sempit dan memakan waktu yang tidak terlalu banyak serta menjadi tanggung jawab masing-masing individu dengan jurusan masing-masing.

Program individu/prodi yang direncanakan oleh prodi pendidikan sejarah adalah sebagai berikut:

- Pengadaan alat untuk mempermudah Pratik mengajar

c. Program Insidental

Beberapa program Insidental dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

- 1) Upacara bendera setiap hari Senin.
- 2) Upacara 17 Agustus 1945 memperingati HUT RI Ke -71
- 3) Piket loby dan piket 3 S (salam, senyum, sapa)

BAB II

KEGIATAN PPL

A. Kegiatan PPL

1. Persiapan

a. Observasi

Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1) Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada Februari 2016. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

2) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses belajar dalam kelas. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun hasil observasi belajar adalah sebagai berikut:

a) Perangkat Pembelajaran

1. Satuan Pembelajaran

Guru Prakarya di SMA Kolombo Sleman menggunakan pedoman yang terdapat dalam Kurikulum 2006 sebagai pedoman dalam mengajar. Namun, guru tersebut tidak hanya berpatokan pada kurikulum, tetapi juga mengembangkan materi.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Guru Prakarya di SMA Kolombo Sleman juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus sebagai persiapan dan panduan dalam mengajar di kelas.

B. Proses Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran diawali dengan doa, mengucapkan salam, melakukan presensi, kemudian guru langsung memberikan sedikit pengantar dengan mengulang materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya melalui metode tanya jawab.

2. Penyajian Materi

Materi disampaikan dengan metode saintifik. Melalui metode saintifik melatih peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan dengan melakukan penyelidikan guna menemukan fakta, prinsip, dan konsep dari suatu kejadian dan fenomena.

3. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan metode saintifik yaitu mengamati, bertanya/mempertanyakan, mengumpulkan data, mengasosiasi, menalar, mengkomunikasikan dan mencipta.

4. Penggunaan Bahasa

Guru Prakarya di SMA Kolombo Sleman menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dan sesekali diselingi dengan menggunakan bahasa Jawa.

5. Penggunaan Waktu

Guru menggunakan setiap pertemuan untuk menyelesaikan satu topik, tetapi jika tidak selesai dapat dilanjutkan pada pertemuan berikutnya dan siswa dapat diberi pekerjaan rumah. Guru mampu mengaplikasikan alokasi waktu yang tepat.

6. Cara Memotivasi Siswa

Untuk memotivasi siswa, guru memberi pujian pada siswa yang melakukan pekerjaan dengan baik, guru menunjuk siswa yang ramai di kelas untuk maju ke depan atau diberi pertanyaan agar mereka memperhatikan kembali, guru juga memberi saran mengenai bagaimana cara belajar yang baik dan tepat.

7. Teknik Bertanya

Dalam bertanya, guru menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa yang singkat tetapi tepat dan cukup jelas sehingga mudah dimengerti siswa.

8. Teknik Penguasaan Kelas

Guru berkeliling ke seluruh kelas. Peserta didik yang gaduh diberi bimbingan dalam menyelesaikan karya agar lebih fokus dan tidak mengganggu peserta didik yang lain.

9. Penggunaan Media

Guru menggunakan gambar-gambar media pembelajaran, buku pendamping dan sumber-sumber lain sebagai media pembelajaran. Media lain yang digunakan papan tulis.

10. Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru memberikan penilaian dari hasil tes praktik peserta didik.

11. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan serta memberikan tugas untuk materi yang selanjutnya, kemudian diakhiri dengan salam.

C. Perilaku Peserta Didik

1. Perilaku Peserta Didik di dalam kelas

Peserta didik cenderung ramai dan tidak memperhatikan penjelasan guru dalam mengikuti pelajaran.

Terkadang ada beberapa peserta didik yang mengobrol dengan temannya, dan ada juga yang mengantuk sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru.

2. Perilaku siswa di luar kelas

Para peserta didik berperilaku baik dan cukup sopan di luar kelas. Namun ada juga yang terlihat kurang sopan pada guru.

D. Bimbingan Mikro

Bimbingan mikro untuk jurusan Pendidikan Sejarah UNY. Bimbingan mikro merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL dengan dosen mikro. Melalui bimbingan mikro, dapat dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait selama PPL.

E. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

1) Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

2) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa harus menguasai materi dan menggunakan berbagai macam bahan ajar. Materi harus tersusun dengan baik dan jelas.

3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum praktikan mengajar, sehingga praktikan dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang digunakan.

4) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pengajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar mudah dipahami oleh peserta didik. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

5) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi peserta didik, baik secara individu maupun kelompok.

F. Pelaksanaan

a. Observasi

Observasi proses pembelajaran ke sekolah yang bersangkutan dilaksanakan pada bulan 1 April 2016. Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui proses belajar mengajar yang ada di sekolah dan memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang proses belajar mengajar yang berlangsung sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan PPL.

b. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016 bertempat di kampus FIS. Pembekalan tersebut dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan tentang profesionalisme tenaga kependidikan dan tentang mekanisme pelaksanaan kegiatan.

c. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016.

d. Praktik Mengajar

1) Program PPL

tahap ini, praktikan melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan dari guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah pada setiap mahasiswa praktikan.

Kegiatan mengajar dimulai pada tanggal 16 Juli 2016. Pelaksanaan praktik mengajar bagi praktikan meliputi kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, dan XI IPS 2. Praktikan mendapat jadwal kegiatan mengajar Kamis dan Jumat, jam tambahan kelas dan mendampingi Tim PPL lain mengajar. Alokasi waktu setiap tatap muka yaitu 1 jam pelajaran atau 45 menit (1x45 menit). Pelaksanaan praktik mengajar diserahkan kepada praktikan untuk menentukan materi yang akan diajarkan, tentunya sesuai dengan kesiapan materi dan RPP yang akan digunakan.

Daftar kegiatan praktik mengajar di kelas:

Kelas	Hari	Tanggal	Jam ke	Kompetensi Dasar
XI IPA 1	Kamis	28 Juli 2016	Ke- 3 (08.30 -09.15)	1.1. Mendeskripsikan perkembangan negara tradisional (Hindu – Buddha dan Islam) di Indonesia.
XI IPS 2	Jum'at	29 Juli 2016	Ke – 1 (07.00 - 07.45)	1.2. Menganalisis perkembangan kehidupan negara – negara kerajaan Hindu – Buddha di Indonesia.
XI IPS 1	Jum'at	29 Juli 2016	Ke – 2 (07.45 – 08.00)	1.2. Menganalisis perkembangan kehidupan negara – negara kerajaan Hindu – Buddha di Indonesia.
XI IPA 2	Jum'at	29 Juli 2016	Ke – 3 (08.00 – 09.00)	1.1. Mendeskripsikan perkembangan negara tradisional (Hindu – Buddha dan Islam) di Indonesia.
XI IPS 2	Kamis	4 Agustus 2016	Ke - 1 – 2 (07.00 – 08.30)	1 .2. Menganalisis perkembangan kehidupan negara – negara kerajaan Hindu – Buddha di Indonesia.
XI IPA 1	Kamis	4 Agustus 2016	Ke – 3 (08.30 –	1.1. Mendeskripsikan perkembangan negara

			09.15)	tradisional (Hindu – Buddha dan Islam) di Indonesia.
XI IPS 2	Jum'at	5 Agustus 2016	Ke – 3 (08.20 – 09.00)	1 .2. Menganalisis perkembangan kehidupan negara – negara kerajaan Hindu – Buddha di Indonesia.
XI IPS 1	Jum'at	5 Agustus 2016	Ke – 4 (09.00 – 09.40)	1 .2. Menganalisis perkembangan kehidupan negara – negara kerajaan Hindu – Buddha di Indonesia.
XI IPA 1	Jum'at	5 Agustus 2016	Ke – 5 (10.00 - 10.40)	1.1.Menganalisis perkembangan masyarakat Indonesia (Hindu – Buddha dan Islam).
XI IPS 2	Kamis	11 Agustus 2016	Ke - 1 -2 (07.00 – 08.30)	1 .2. Menganalisis perkembangan kehidupan negara – negara kerajaan Hindu – Buddha di Indonesia.
XI IPA 1	Kamis	11 Agustus 2016	Ke – 3 (08.30 – 09.15)	1.1.Menganalisis perkembangan masyarakat Indonesia (Hindu – Buddha dan Islam).
XI IPS 2	Jum'at	12 Agustus 2016	Ke- 3 (08.20 – 09.00)	1 .2. Menganalisis perkembangan kehidupan negara – negara kerajaan Hindu – Buddha di Indonesia.
XI IPS1	Jum'at	12 Agustus 2016	Ke – 4 (09.00 – 09.40)	1 .2. Menganalisis perkembangan kehidupan negara – negara kerajaan Hindu – Buddha di Indonesia.
XI IPA 2	Jum'at	12 Agustus	Ke -5 (09.55	1.1.Menganalisis perkembangan

		2016	– 10.40)	masyarakat Indonesia (Hindu – Buddha dan Islam).
XI IPS 2	Kamis	18 Agustus 2016	Ke - 1 – 2 (07.00 – 08.30)	1 .2. Menganalisis perkembangan kehidupan negara – negara kerajaan Hindu – Buddha di Indonesia.
XI IPA 1	Kamis	18 Agustus 2016	Ke – 3 (08.30 – 09.15)	1.1.Menganalisis perkembangan masyarakat Indonesia (Hindu – Buddha dan Islam).
XI IPS 2	Jum’at	19 Agustus 2016	Ke- 3 (08.20 – 09.00)	1 .2. Menganalisis perkembangan kehidupan negara – negara kerajaan Hindu – Buddha di Indonesia.
XI IPS 1	Jum’at	19 Agustus 2016	Ke – 4 (09.00 – 09.40)	1 .2. Menganalisis perkembangan kehidupan negara – negara kerajaan Hindu – Buddha di Indonesia.
XI IPA 2	Jum’at	19 Agustus 2016	Ke- 5 (09.55 – 10.40)	1.1.Menganalisis perkembangan masyarakat Indonesia (Hindu – Buddha dan Islam).
XI IPS 2	Kamis	25 Agustus 2016	Ke - 1 – 2 (07.00 – 08.30)	1 .2. Menganalisis perkembangan kehidupan negara – negara kerajaan Hindu – Buddha di Indonesia.
XI IPA 2	Kamis	25 Agustus 2016	Ke- 3 (08.30 – 09.15)	1.1.Menganalisis perkembangan masyarakat Indonesia (Hindu – Buddha dan Islam).
XI IPS 2	Jum’at	26 Agustus 2016	Ke – 3 (08.20 – 09.00)	1.2.Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah

				di Indonesia.
XI IPS 1	Jum'at	26 Agustus 2016	Ke – 4 (09.00 – 09.40)	1 .2. Menganalisis perkembangan kehidupan negara – negara kerajaan Hindu – Buddha di Indonesia.
XI IPA 2	Jum'at	26 Agustus 2016	Ke – 5 (09.55 – 10.40)	1.1. Menganalisis perkembangan masyarakat Indonesia (Hindu – Buddha dan Islam).
XI IPS 2	Kamis	1 September 2016	Ke -1 – 2 (07.00 - 08.30)	1.2. Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.
XI IPA 1	Kamis	1 September 2016	Ke- 3 (08.30 – 09.15)	1.1. Menganalisis perkembangan masyarakat Indonesia (Hindu – Buddha dan Islam).
XI IPS 2	Jum'at	2 September 2016	Ke- 3 (08.20 – 09.00)	1.2. Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.
XI IPS 1	Jum'at	2 September 2016	Ke – 4 (09.00 – 09.40)	1 .2. Menganalisis perkembangan kehidupan negara – negara kerajaan Hindu – Buddha di Indonesia.
XI IPA 2	Jum'at	2 September 2016	Ke – 5 (09.55 – 10.40)	1.1. Menganalisis perkembangan masyarakat Indonesia (Hindu – Buddha dan Islam).
XI IPS 2	Kamis	8 September 2016	Ke - 1 – 2 (07.00 – 08.30)	1.2. Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.
XI IPA 1	Kamis	8 September 2016	Ke- 3 (08.30 – 09.15)	1.1. Menganalisis perkembangan masyarakat Indonesia (Hindu – Buddha dan Islam)
XI IPS 2	Jum'at	9 September 2016	Ke – 3 (08.20 – 09.00)	1.2. Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.

XI IPS 1	Jum'at	9 September 2016	Ke – 4 (09.00 – 09.40)	1 .2. Menganalisis perkembangan kehidupan negara – negara kerajaan Hindu – Buddha di Indonesia.
XI IPA 2	Jum'at	9 September 2016	Ke – 5 (09.55 – 10.40)	1.1. Menganalisis perkembangan masyarakat Indonesia (Hindu – Buddha dan Islam)

e. Umpan Balik Pembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga praktikan mengetahui kelemahan dalam mengajar. Pengarahan ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas mengajar.

f. Evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap tugas baik individu maupun berkelompok. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan.

g. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PPL Jurusan Pendidikan Sejarah.

h. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan pada DPL-PPL masing-masing.

G. Analisis Hasil

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Kolombo Sleman yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan program kerja. Dari semua program yang telah disusun dapat terlaksana sepenuhnya.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan berupa pengalaman mengajar secara langsung.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa diharapkan merealisasikan semua program PPL yang telah disusun.
- b. Mahasiswa diharapkan meningkatkan kerjasama di antara anggota kelompok dan melakukan persiapan dengan lebih baik.
- c. Mahasiswa mempersiapkan diri terhadap kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.

- d. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

2. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah diharapkan mendukung semua program PPL, baik secara materi maupun immateri.
- b. Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama.
- c. Pihak sekolah diharapkan membuka forum komunikasi kepada mahasiswa PPL sehingga terjadi hubungan yang akrab.


3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pihak Universitas (UNY) lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Pihak UNY diharapkan memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL.
- c. Pihak UNY diharapkan memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- TIM LPPMP. 2011, *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2011*. UNY PRESS: Yogyakarta.
- TIM Pembekalan KKN-PPL. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. UNY PRESS: Yogyakarta
- Paresti, Suci dkk. 2014. *Buku Guru Prakarya*, Kementerian pendidikan dan kebudayaan : Jakarta

LAMPIRAN 1

 Universitas Negeri Yogyakarta	FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK
---	--

NAMA MAHASISWA : Ilham Fajar Mulya. P PUKUL : 08.30 – 09.15

NO. MAHASISWA : 13406244023 TEMPAT PRATIK : XI IPS 2

TGL. OBSERVASI : 1 April 2016 FAK/JUR/PRODI : Ilmu Sosial/ PEND. SEJARAH

NO.	Aspek yang diamati	
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan adalah KTSP 2006
	2. Silabus	Silabus yang digunakan adalah KTSP 2006
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RRP yang digunakan adalah KTSP 2006 yang masih digunakan hingga sekarang.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa. ngaji, menyanyikan indonesia raya, presensi siswa, mengulang materi pada pertemuan sebelumnya.
	2. Menyajian materi	Menjelaskan materi secara runtut/ urut
	3. Metode pembelajaran	Cermah, tanya jawab
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
	5. Penggunaan waktu	Efetif dan tepat waktu
	6. Gerak	-
	7. Cara memotivasi siswa	Menjelaskan gambaran pelajaran yang dijelaskan
	8. Teknik bertanya	-
	9. Teknik penguasaan kelas	Mengakrabkan siswa dengan humor dan murah senyum
	10. Penggunaan media	Power Point, Video Film dan buku paket
	11. Bentuk dan cara evaluasi	-
	12. Menutup pelajaran	Memberitahu materi yang selanjutnya untuk minggu selanjut dan mengucapkan sallam.

C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ada yang mendengar saat guru menyampaikan materi dan ada yang rame sendiri
	2. Perilaku siswa di luar kelas	-

Yogyakarta, 1 April 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Evi Suryanti, S. Pd

Ilham Fajar Mulya Putra

NIP.

NIM. 13406244023

LAMPIRAN 2



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NAMA SEKOLAH : SMA Kolombo Sleman NAMA MHS. : Ilham Fajar Mulya . P

ALAMAT SEKOLAH : Jln. Rajawali No. 10 NOMOR MHS. : 13406244023

Kompleks Kolombo. FAK/JUR/PRODI : Ilmu Sosial/ Pend. Sejarah

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah tertata dan bersih. Terdapat banyak tempat sampah di sekeliling sekolah. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	
2	Potensi siswa	Peserta didik di SMA Kolombo Sleman memiliki potensi yang cukup bagus, baik bidang akademik maupun non akademik.	
3	Potensi guru	Dari seluruh guru yang ada di SMA Kolombo Sleman, 20 guru S-1 dan 6 guru S-3. Dengan melihat potensi pendidik, dapat dikatakan bahwa guru – guru di SMA Kolombo Sleman adalah cukup berkompeten dalam menyampaikan materi ajar pada siswa	
4	Potensi Karyawan	Karyawan di SMA Kolombo Sleman bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing – masing.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas kegiatan belajar mengajar sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD, Proyektor masing – masing kelas, meja dan kursi kayu, white board pada setiap kelas serta spaker.	
6	Perpustakaan	Perpustakaan dari SMA Kolombo Sleman sudah lengkap dengan buku lengkap serba ada, kursi, meja, kipas angin, televisi.	

7	Laboratorium	SMA Kolombo lengkapi Laboratorium yaitu Lab. Biologi, Lab. Kimia, Lab. Fisika, Lab. Bahasa, Lab. Komputer.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan BK, digunakan sebagai kegiatan konseling bagi peserta didik SMA Kolombo Sleman.	
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar diberikan kepada peserta didik sebagai salah satu upaya peningkatan mutu akademik peserta didik.	
10	Ekstrakurikuler	Ekstreulikuler SMA Kolombo Sleman yaitu ada pramuka, basket, voli, Tae Kwon Do, Futsal, Vokal dan Musik Band, Astronomi, Paduan Suara Gita SMACTA, Baca Tulis Al-Qur'an, dan ROHIS AL – KAHFI.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS merupakan organisasi siswa yang terorganisir dengan pengurus yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang osis antara lain : meja, kursi, kipas angin	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS dikelola oleh petugas UKS dan dibantu oleh salah satu guru .	
13	Karya Ilmiah Remaja	Karya Ilmiah Remaja SMA Kolombo Sleman dilengkapi dengan puisi, cerpen, artikel, dan proposal.	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Sementara ini guru membimbing peserta didik dalam melakukan karya ilmiah dan tidak jarang guru juga turut serta.	
15	Koperasi siswa	Di koperasi siswa SMA Kolombo Sleman ini menyediakan aneka jajanan, alat tulis dan pengisian ulang spidol untuk ngajar.	
16	Tempat Ibadah	Tempat ibadah di SMA Kolombo Sleman berupa Masjid besar yakni masjid Jenderal Sudirman dan digabungkan dengan SD dan SMP.	
17	Kesehatan Lingkungan	Kesehatan Lingkungan SMA Kolombo Sleman cukup terjaga walaupun masih ada beberapa sampah.	
18	Lain – lain : Ruang Aula	Ruang Aula SMA Kolombo dilengkapi dengan kursi, meja, LCD, papan tulis, dan kipas angin.	

Yogyakarta, 1 April 2016

Koordinator PPL Sekolah

Sukarsono, S. Pd

NIP.

Mahasiswa,

Ilham Fajar Mulya Putra

NIM. 13406244023

LAMPIRAN 6

 Universitas Negeri Yogyakarta	LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2016 Universitas Negeri Yogyakarta
---	--

NAMA SEKOLAH : SMA Kolombo Sleman

NAMA MAHASISWA : Ilham Fajar Mulya. P

ALAMAT SEKOLAH : Jln. Rajawali, No. 10

NO. MAHASISWA : 13406244023

Kompleks Kolombo.

FAK/ JUR/ PRODI : Ilmu Sosial/Pend. Sejarah

NO.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hasil dari Masiswa	Jumlah
1.	RPP dan Analisis Butir Soal	Print RPP untuk diserahkan kepada guru pembimbing selama mengajar dan butir soal	Rp26.500	Rp26.500
2.	Pratik Mengajar	Media pembelajaran berupa Kertas warna, Plaster bolak balik, foto copy LKS.	Rp 9.000, 00	Rp 9.000,00
3.	Penilaian	Penggandaan Lembar Soal dan penyediaan Lembar jawaban sejumlah peserta didik.	Rp 20.000,00	Rp 20.000, 00
				Rp55.500,00

LAMPIRAN 7
DAFTAR HADIR
SMA KOLOMBO SLEMAN
Tahun Pelajaran 2016/2017

KELAS : XI IPA 1

WALI KELAS : Yani Suwarti, S. Pd

No	NIS	Nama	L/P	Agama	Tanggal
1	3807	Alfidda Novitaningrum	P	Islam	
2	3808	Aliffa Shainaya Putri	P	Islam	
3	3810	Anjar Tri Sasongko	L	Islam	
4	3812	Arga Edycha Maulana	L	Islam	
5	3816	Boy Anggun Wibowo	L	Islam	
6	3818	Cindy Dita Sulistyو	P	Islam	
7	3823	Destri Dwi Rahmadhani	P	Islam	
8	3825	Diah Putri Maruliati	P	Islam	
9	3827	Dicki Darmawan	L	Islam	
10	3829	Dimas Iporilan Dwi Putra	L	Islam	
11	3830	Dwi Arsono	L	Islam	
12	3831	Dwi Nur Aini	P	Islam	
13	3832	Dyan Nurlita Mayangsari	P	Islam	
14	3833	Edwin Widiyanto	L	Islam	
15	2837	Febrian Noor Rohim	L	Islam	
16	3838	Febrian Noor Rohman	L	Islam	
17	3840	Frinanda Arya Kencana Lukman	L	Islam	
18	3845	Ikhsan Fendi Hatma Putra	L	Islam	
19	3847	Indah Septianingrum	L	Islam	
20	3848	Intan Samiyah Ulfa	P	Islam	
21	3851	Isti Nurhayah	P	Islam	
22	3853	Karima Nur Fauziah	P	Islam	
23	3856	Khodri Agung Pratama	P	Islam	

24	3857	M. Farhan Abdu Rofiq	L	Islam	
-----------	------	----------------------	---	-------	--

25	3857	Mahmud Wijayanto	L	Islam	
26	3858	Muethya Setyaati	L	Islam	
27	3862	Muhammad Farras Utama	P	Islam	
28	3865	Rifqi Suweko Maharsawan	L	Islam	
29	3889	Sabilla Nurul Annastasya	L	Islam	
30	3897	Siti Septiana Latifah	P	Islam	
31	3903	Havy Mahardihika Cahaya	L	Islam	
32		Syahru Romadhon	L	Islam	

L : 18

Sleman,

P : 14

Wali Kelas

Yuni Suwarti, S. Pd

: 32

DAFTAR HADIR
SMA KOLOMBO SLEMAN
Tahun Pelajaran 2016/2017

KELAS : XI IPA 2

WALI KELAS : Sumartinah, S. Pd

No	NIS	Nama	L/P	Agama	Tanggal
1	3817	Cindy Ayu Dwi Pratiwi	P	Islam	
2	3834	Errinda Nurnika PM	P	Islam	
3	3835	Farah Afraini	P	Islam	
4	3842	Garnish Annisa Arianto	P	Islam	
5	3860	Mita Evelin Harahap	P	Islam	
6	3863	Muhammad Ali Yafi	L	Islam	
7	3869	Muhammad Rifqi Zuchrufanda	L	Islam	
8	3874	Muhammad Yusuf	L	Islam	
9	3875	Nabilla Salsabil Ardhini	P	Islam	
10	3876	Nanda Rian Sari	P	Islam	
11	3879	Nisha Hanun	P	Islam	
12	3880	Nisrina Hanun	P	Islam	
13	3881	Novita Septiana	P	Islam	
14	3882	RA. Marisha Diah Kusumawardhani	P	Islam	
15	2884	Rahmawati Sofiya Fahmi	P	Islam	
16	3885	Reni Chayani	P	Islam	
17	3888	Ridwan Putra Satria	L	Islam	
18	3891	Rizal Ardinugroho	L	Islam	
19	3893	Rosalia Dewi Pratiwi	P	Islam	
20	3895	Rovalia Adhella Attya Amanda	P	Islam	
21	3896	Rr. Dinda Ratih Mulyasih	P	Islam	
22	3898	Satria Agung Kurnia Pratama	L	Islam	
23	3899	Savitri Puteri Ayuningtyas	P	Islam	

24	3902	Sinta Wahyu Murti	P	Islam	
-----------	------	-------------------	---	-------	--

25	3905	Zaim Fathullah Rais	L	Islam	
26	3910	Randy Muhammad Anshori	L	Islam	
27		Bayu Fajar Pratama	L	Islam	
28		Anggadhea Nandifa Saputri	P	Islam	
29		Achmad Idham	L	Islam	

L : 9

Sleman,

P : 20

Wali kelas

: 29

Sumartinah, S. Pd

DAFTAR HADIR
SMA KOLOMBO SLEMAN
Tahun Pelajaran 2016/2017

KELAS : XI IPS 1

WALI KELAS : Aris Budi Prasetyo, S. Pd

No	NIS	Nama	L/P	Agama	Tanggal
1	3804	Aditya Nugraha Tama	L	Islam	
2	3805	Ahmad Thoriq Kholili	L	Islam	
3	3806	Al Dimas Dwi Aprilio	L	Islam	
4	3809	Andhika Rafi Wicaksono	L	Islam	
5	3811	Anton Nursaid	L	Islam	
6	3813	Azhar Nurrahmat Trimanto	L	Islam	
7	3814	Bayu Aji Pradana	L	Islam	
8	3815	Bobby Aria Nevandra	L	Islam	
9	3819	Danang Wijayanto	L	Islam	
10	3820	Dede Ramadhan Sultan Syah	L	Islam	
11	3821	Deny Yulio Kristianto	L	Islam	
12	3822	Deriana Kurniasari	P	Islam	
13	3826	Diana Novita Sari Boedhy	P	Islam	
14	3828	Dicky Nursakti Sahara	L	Islam	
15	2839	Fredika Aprilian Saputra	L	Islam	
16	3843	Hardiyanti	P	Islam	
17	3844	Hari Mukti	L	Islam	
18	3849	Iqbal Tawakal	L	Islam	
19	3850	Irfan Hadi Santoso	L	Islam	
20	3852	Kafi Mulya	L	Islam	
21	3854	Kelvin Hendri Pradana	L	Islam	
22	3905	Tuffahati Fawwaz Saputri	P	Islam	

L ; 18

P : 4

22

Sleman,

Wali Kelas

Aris Budi Prasetyo, S. Pd

DAFTAR HADIR
SMA KOLOMBO SLEMAN
Tahun Pelajaran 2016/2017

KELAS : XI IPS 2

WALI KELAS : Fajar Kharisma, S. Pd

No	NIS	Nama	L/P	Agama	Tanggal
1	3855	Khafid Isnaini Nuriette	L	Islam	
2	3861	Mohammad Ferbruansyah Noor	L	Islam	
3	3866	Muhammad Hevin Ramadhany	L	Islam	
4	3867	Muammad Lutfi Ilmawan	L	Islam	
5	3868	Muhammad Ridwan Hanif H.	L	Islam	
6	3871	Muhammad Sendy Febriansah	L	Islam	
7	3872	Muhammad Setyo Nugroho	L	Islam	
8	3873	Muhammad Umar Firdaus Kurniawan	L	Islam	
9	3877	Naufal Muhammad Haedar Kamal	L	Islam	
10	3878	Rahmad Saga Putra	P	Islam	
11	3883	Rido Arfianto	L	Islam	
12	3886	Ridwan Indriyana	L	Islam	
13	3887	Riska Kurniawati	P	Islam	
14	3890	Romy Susanto	L	Islam	
15	2892	Seto Cahyo Saputro	L	Islam	
16	3900	Sinta Prima Dita	p	Islam	
17	3901	Syaiful Arif	L	Islam	
18	3907	Viki Prasetya Putra	L	Islam	
19	3908	Wahyu Sidiq Handoko	L	Islam	
20		Wijaya Hendra Kusuma	L	Islam	
21		Intan Putri Perwitasari	P	Islam	

22		Ryos Ardan	L	Islam	
23		Galih Surya Yudhistira	L	Islam	
24		Claudio Della	L	Islam	

25		Nirma Wati	P	Islam	
-----------	--	------------	---	-------	--

L : 21

Sleman,

P : 4

Wali Kelas

25

Fajar Kharisma, S. Pd

LAMPIRAN 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : SEJARAH

KELAS : XI

SEMESTER : 1

Nama Sekolah	: SMA Kolombo Sleman
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/ Semester	: XI / 1
Alokasi Waktu	: 12 X 45 menit
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada negara - negara
Kompetensi Dasar	: 1. 1. Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Budha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia .
Indikator	: 1. Mendeskripsikan muncul dan konsep Agama Hindu - Budha di Indonesia. 2. Menganalisis teori masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu – Buddha di Indonesia. 3. Menganalisis perkembangan tradisi Hindu – Budha dengan adanya perubahan struktur sosial masyarakat pendidikan, kesenian, dan teknologi masa kerajaan bercorak Hindu – Budha. 4. Mengidentifikasi fakta – fakta tentang proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu Budha di bidang arsitektur, agama dan sosial.

A. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat mendeskripsikan muncul dan konsep ringkas agama Hindu dan Budha.**
- 2. Siswa dapat menganalisis teori masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia.**
- 3. Siswa dapat menganalisis perkembangan tradisi Hindu – Budha dengan perubahan struktur sosial masyarakat pendidikan, kesenian, dan teknologi pada masa kerajaan – kerajaan bercorak Hindu – Budha.**
- 4. Siswa dapat mengidentifikasi fakta – fakta tentang proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu – Budha di bidang arsitektue, agama, da sosial.**

B. Materi Pembelajaran

- 1. Konsep ringkas agama Hindu dan Budha**

2. Teori masuk dan berkembangnya agama Hindu Budha Indonesia
3. Perkembangan tradisi Hindu – Budha dengan perubahan struktur sosial masyarakat pendidikan, kesenian, dan teknologi pada masa kerajaan – kerajaan bercorak Hindu – Budha
4. Fakta – fakta tentang proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu – Budha di bidang arsitektur, agama, dan sosial.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, tanya jawab, game, penugasaan

D. Langkah – langkah kegiatan

Pertemuan 1 – 4		
I.	Kegiatan Tatap Muka	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan : <ol style="list-style-type: none"> a. Apersepsi Memberi salam, berdoa, kelas dipersiapkan (absensi, kebersihan kelas dan ketenangan) b. Penyampaian tujuan pembelajaran Siswa diberi penjelasan tujuan pembelajaran tentang pokok bahasan, pengertian dan contoh, pemahaman materi yang akan dipelajari 	10 Menit
2.	Kegiatan Inti : <ol style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi tugas mencari teori tentang proses masuknya agama Hindu – Budha. b. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa siberi tugas mencari teori tentang proses masuknya agama Hindu – Budha ke Indonesia. • Semua siswa mendiskusikan bersama teman – teman sebangku tentang konsep agama Hindu dan Budha dan teori tentang proses masuknya agama Hindu – Budha ke Indonesia. • Salah satu siswa mempresentasikan konsep agama Hindu dan Budha • Salah satu siswa mempresentasikan teori mana yang paling relevan tentang proses masuknya kebudayaan Hindu – Budha ke Indonesia. c. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal- halyang belum diketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan 	20 Menit

	dan penyimpulan	
3.	Kegiatan Penutup : <ol style="list-style-type: none"> Guru dan Siswa bersama – sama membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan Guru memberikan penugasan 	10 menit
II.	Kegiatan Non Tatap Muka	
	Tugas Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> Secara individu membuat rangkuman 5 teori masuknya agama dan budaya Hindu – Budha ke Indonesia. 	
	Tugas Mandiri tidak Terstruktur	
Pertemuan ke 5 – 8		
I	Kegiatan Tatap Muka	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> Apersepsi Penyampaian tujuan pembelajaran 	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> Eksplorasi Elaborasi Konfirmasi 	20 menit
3.	Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> Guru dan siswa bersama – sama membuat kesimpulan 	10 menit

	<p>dari materi yang telah disampaikan</p> <p>b. Post Test dari Wujud refleksi siswa dalam menyerap pelajaran</p> <p>c. Penugasan.</p>	
II	Kegiatan Non Tatap Muka	
1.	Tugas Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan LKS dengan jujur 	
2.	Tugas Mandiri Tidak Terstruktur	
Pertemuan 9-11		
I	Kegiatan Tatap Muka	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuuan <p>a. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam, berdoa, kelas dipersiapkan (absensi, kebersihan kelas). <p>b. Penyampaian tujuan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi penjelasan tujuan pembelajaran tentang pokok bahasan, pengertian dan contoh, pemahaman materi yang akan dipelajari. 	10
2.	Kegiatan Inti <p>a. Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membaca dan melihat literatur tentang fakta – fakta proses interaksi masyarakat dengan tradisi Hindu – Budha di bidang agama dan sosial dan arsitektur. <p>b. Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membagi kelas beberapa kelompok n • Siswa mencari • Siswa mendiskusikan tentang fakta – fakta tentang proses interaksi masyarakat dengan tradisi Hindu – Budha di bidang agama, sosial, dan arsitektur. • Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan siswa lainnya menanggapi. <p>c. Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal – hal yang belum diketahui siswa. 	20

3.	Kegiatan Penutup a. Guru dan siswa bersama – sama membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.	10
II	Kegiatan Non Tatap Muka	
1.	Tugas Terstruktur • Secara individu meringkas perbedaan candi di Jawa Tengah dengan candi di Jawa Timur	
2.	Tugas Mandiri Tidak Terstruktur	

E. Media dan Sumber

1. Alat dan Media

- Alat : LCD, Laptop, Spidol, papan tulis
- Media Pembelajaran : Buku Pembelajaran, Power Point, Gambar – gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

2. Sumber Belajar :

- *Tim Nasional Penulis Sejarah Indonesia, (2009). Sejarah Nasional Indonesia Jilid 3.* Balai Pustaka: Jakarta.
- *Mudjahid Abdul Manaf, (2006). Sejarah Agama-Agama.* UNS Press: Surakarta
- *Soekomono, (1973). Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia Jilid 3.* Kanisius: Yogyakarta.
- *Prof. Dr. M. Habib Mustapo dkk, (2007). Sejarah Kelas XI Program IPA 2.* Jakarta : Yudhistira

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Test dan Non Test

2. Bentuk Penilaian : Essei

3. Instrumen : (Soal, Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian)

a. Test

Essai :

1. Isi kitab suci Weda adalah :
2. Dua aliran agama Budha :
3. Sebab – sebab kemunduran agama Budha :

4. Teori – teori masuknya agama dan budaya Hindu – Budha ke Indonesia adalah :
5. Perbedaan fungsi candi di Indonesia dan India adalah :

N0	Skor
1.	40
2.	40
3.	40
4.	40
5.	40

b. Penilaian Non-test

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Jumlah nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan Menggali Sumber
2. Kemampuan Bekerjasama
3. Keaktifan Bertanya
4. Akurasi Pertanyaan
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan

Catatan: Skala Penilaian 1-4

4: Sangat Aktif

3: Aktif

2: Kurang Aktif

1: Tidak Aktif

Kriteria Penilaian:

21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

D perlu bimbingan

a. Penilaian Tes

Prosedur : Post Test

Jenis Test : uraian tertulis

Bentuk Instrumen : tes

Instrumen/ soal tes

Selesaikan soal-soal di bawah ini

Penskoran

Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria: Jawaban lengkap 9 - 10

Jawaban agak lengkap 7 - 8

Jawaban cukup lengkap 5 - 6

Jawaban kurang lengkap 3 - 4

Jawaban tidak lengkap 1 - 2

Soal no. 1,9,10 bobot skor 1,5

Soal no 2,3,4,5,6,7,8 bobot skor 2

Rumusan penilaian: Skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut:

(skor jawaban soal no. 1,9,10) x 1,5 x 5 = 45

(skor jawaban soal no. 2,3,4,5,6,7,8) x 2 x 5 = 140

Jumlah skor yang diperoleh 185 dikalikan 100 = 1850 dibagi 185 = 10

Format Penilaian

[illegible]

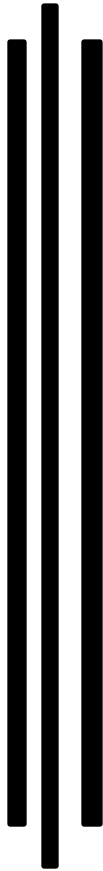
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RRP)

Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara – negara tradisional

KD :

Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia



SMA Kolombo Sleman

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XI/1

Nama Sekolah	: SMA Kolombo Sleman
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XI/1
Alokasi Waktu	: 12 X 45
Standar Kompetensi	: Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada negara – negara tradisional.
Kompetensi Dasar	: Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia
Indikator	: 1. Mendeskripsikan muncul dan konsep Agama Islam di Indonesia. 2. Menganalisis proses awal penyebaran Islam di Indonesia. 3. Menganalisis interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Islam. 4. Mengidentifikasi perkembangan kerajaan – kerajaan Islam di Indonesia.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan muncul dan konsep ringkas agama Isla,
2. Siswa dapat menganalisis proses awal penyebaran Islam di Indonesia
3. Siswa dapat menganalisis interaksi masyarakat diberbagai daerah dengan tradisi Islam.
4. Siswa dapat mengindenfikasi perkembangan kerajaan – kerajaan Islam di Indonesia

B. Materi Pembelajaran

1. Konsep ringkas agama Islam
2. Proses awal penyebaran Islam di Indonesia
3. Interaksi masyarakat diberbagai daerah dengan tradisi Islam
4. Perkembangan kerajaan – kerajaan Islam di Indonesia

C. Metode Pembelajaran :

Ceramah, diskusi, tanya jawab, game, penugasaan

G. Langkah – langkah kegiatan

Pertemuan 1 – 4		
I.	Kegiatan Tatap Muka	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan : <ol style="list-style-type: none"> c. Apersepsi Memberi salam, berdoa, kelas dipersiapkan (absensi, kebersihan kelas dan ketenangan) d. Penyampaian tujuan pembelajaran Siswa diberi penjelasan tujuan pembelajaran tentang pokok bahasan, pengertian dan contoh, pemahaman materi yang akan dipelajari 	10 Menit
2.	Kegiatan Inti : <ol style="list-style-type: none"> d. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi tugas mencari proses awal penyebaran Islam di Indonesia. e. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa siberi tugas mencari proses awal penyebaran Islam di Indonesia • Semua siswa mendiskusikan bersama teman – teman sebangku tentang konsep agama Islam dan dan teori tentang proses awal penyebaran Islam di Indonesia. Salah satu siswa mempresentasikan konsep agama Hindu dan Budha f. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal- halyang belum diketahui siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	20 Menit

3.	Kegiatan Penutup : <ul style="list-style-type: none"> c. Guru dan Siswa bersama – sama membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan d. Guru memberikan penugasan 	10 menit
II.	Kegiatan Non Tatap Muka	
	Tugas Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu membuat rangkuman proses awal penyebaran Islam di Indonesia. 	
	Tugas Mandiri tidak Terstruktur	
Pertemuan ke 5 – 8		
I	Kegiatan Tatap Muka	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> c. Apersepsi Memberikan slam, berdoa, kelas dipersiapkan seperti absensi, kebersihan kelas dan ketanangan . d. Penyampaian tujuan pembelajaran Siswa diberi penjelasan tujuan pembelajaran tentang pokok bahasan, pengertian dan contoh, pemahaman materi yang akan dipelajari. 	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> d. Eksplorasi Siswa diberi tugas membaca literatur tentang dengan pengaruh perkembangan tradisi Islam. e. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal – hal yang belum dikehui siswa. • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskn kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	20 menit

3.	Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> d. Guru dan siswa bersama – sama membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan e. Post Test dari Wujud refleksi siswa dalam menyerap pelajaran f. Penugasan. 	10 menit
II	Kegiatan Non Tatap Muka	
1.	Tugas Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan LKS dengan jujur 	
2.	Tugas Mandiri Tidak Terstruktur	
Pertemuan 9-11		
I	Kegiatan Tatap Muka	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuuan <ul style="list-style-type: none"> c. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam, berdoa, kelas dipersiapkan (absensi, kebersihan kelas. d. Penyampaian tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi penjelasan tujuan pembelajaran tentang pokok bahasan, pengertian dan contoh, pemahaman materi yang akan dipelajari. 	10
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> d. Eksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membaca dan melihat literatur tentang fakta – fakta proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Islam e. Elaborasi : <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membagi kelas beberapa kelompok n • Siswa mencari • Siswa mendiskusikan tentang fakta – fakta tentang proses interaksi masyarakat dengan tradisi Islam • Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan siswa lainnya menanggapi. f. Konfirmasi : <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal – hal yang belum 	20

	diketahui siswa.	
3.	Kegiatan Penutup b. Guru dan siswa bersama – sama membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.	10
II	Kegiatan Non Tatap Muka	
1.	Tugas Terstruktur • Secara individu meringkas perbedaan candi di Jawa Tengah dengan candi di Jawa Timur	
2.	Tugas Mandiri Tidak Terstruktur	

H. Media dan Sumber

3. Alat dan Media

- **Alat : LCD, Laptop, Spidol, papan tulis**
- **Media Pembelajaran : Buku Pembelajaran, Power Point, Gambar – gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.**

4. Sumber Belajar :

- *Tim Nasional Penulis Sejarah Indonesia, (2009). Sejarah Nasional Indonesia Jilid 3.* Balai Pustaka: Jakarta.
- *Mudjahid Abdul Manaf, (2006). Sejarah Agama-Agama.* UNS Press: Surakarta
- *Soekomono, (1973). Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia Jilid 3.* Kanisius: Yogyakarta.
- *Prof. Dr. M. Habib Mustapo dkk, (2007). Sejarah Kelas XI Program IPA 2.* Jakarta : Yudhistira

a. Penilaian Non-tes

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Jumlah nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Sari							
2	Fajar							
3	Putra							
4	Fatma							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

7. Keaktifan Menggali Sumber
8. Kemampuan Bekerjasama
9. Keaktifan Bertanya
10. Akurasi Pertanyaan
11. Kemampuan memberikan kritik dan saran
12. Kemampuan menanggapi pertanyaan

Catatan: Skala Penilaian 1-4

- | | |
|-----------------|----------------|
| 4: Sangat Aktif | 3: Aktif |
| 2: Kurang Aktif | 1: Tidak Aktif |

Kriteria Penilaian:

21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

D perlu bimbingan

b. Penilaian Tes

Prosedur : Post Test

Jenis Test : uraian tertulis

Bentuk Instrumen : tes

Instrumen/ soal tes

Selesaikan soal-soal di bawah ini

Penskoran

Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria: Jawaban lengkap 9 - 10

Jawaban agak lengkap	7 - 8
Jawaban cukup lengkap	5 - 6
Jawaban kurang lengkap	3 - 4
Jawaban tidak lengkap	1 - 2

- Soal no. 1,9,10 bobot skor 1,5
- Soal no 2,3,4,5,6,7,8 bobot skor 2

Rumusan penilaian: Skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut:

(skore jawaban soal no. 1,9,10) x 1,5 x 5 = 45

(skore jawaban soal no. 2,3,4,5,6,7,8) x 2 x 5 = 140

Jumlah skore yang di peroleh 185 dikalikan 100 = 1850 dibagi 185 = 100

[illegible]

LAMPIRAN 10

Ilham Fajar Mulya Putra

NIM : 13406244023

Pendidikan Sejarah UNY

Kisi – Kisi Soal Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas XI IPA, Semester 1

Tahun Pelajaran 2016/2017

I. Piliham Ganda : 10 Soal

Waktu : 45 Menit

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Soal
1.	1.1. Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu - Budha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.	- Hipotesis para tentang masuknya agama dan kebudayaan Hindu – Budha di Indonesia.	-Siswa dapat menjelaskan teori yang menyatakan masuknya budaya India ke Nusantara karena dibawa oleh para pekerja kasar.	1
			- Siswa dapat menjelaskan Teori arus balik tentang masuknya agama dan budaya Hindu – Budha dikemukakan oleh para ahli.	2
			- Siswa dapat menjelaskan pandangan yang menyatakan bahwa yang menyebarkan agama Hindu – Budha di Indonesia ialah golongan bangsawan. Pandangan tersebut menurut teori.	3
			- Siswa dapat menjelaskan hipotesis didukung oleh para ahli.	4
			- Siswa dapat menjelaskan isi	5

			dari Teori Brahmana.	
	1.2. Menganalisis perkembangan kehidupan negara – negara Kerajaan Hindu – Budha di Indonesia.	-Muncul dan berkembangnya Negara – negara Kerajaan Hindu – Budha di Indonesia	- Siswa dapat menjelaskan Prasasti Canggal tahun 732 Masehi, yang dianggap sebagai pendiri Kerajaan Mataram Kuno	6
			- Siswa dapat menjelaskan Kerajaan Kediri mencapai kejayaan	7
			-Siswa dapat menjelaskan Prasasti Nalanda menyebutkan bahwa kerajaan Sriwijaya.	8
			- Siswa dapat menjelaskan Ken Arok pendiri Kerajaan Singosari.	9
			- Siswa dapat menjelaskan Tujuan Airlangga membagi kerajaan menjadi dua	10

II. Essai/Uraian : 5 Soal

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Soal
	.1. Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu – Budha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia	- Hipotesis para ahli tentang masuknya agama dan kebudayaan Hindu – Budha di Indonesia.	-Siswa dapat menyebutkan teori – teori masuknya agama dan budaya Hindu – Budha ke Indonesia	1
			- Siswa dapat menjelaskan teori Hindu Buddha yang relevan	2
		- Muncul dan berkembangnya negara – negara Kerajaan Hindu – Budha di Indonesia.	- Siswa dapat menyebutkan kemunduran dari Kerajaan Sriwijaya	3
			- Siswa dapat menyebutkan peninggalan – peninggalan Kerajaan Mataram Kuno.	4
			- Siswa dapat menyebutkan kerajaan Hindu di Indonesia.	5

LAMPIRAN 11

SOAL ULANGAN HARIAN KELAS : XI IPA, SEMESTER 1

waktu : 45 menit

I. SOAL PILIHAN GANDA

Pilihlah satu jawaban yang benar !

1. Teori yang menyatakan masuknya budaya India ke Nusantara karena dibawa oleh para pekerja kasar yang datang karena pergolakan politik dari India ialah ...
 - a. Teori Sudra
 - b. Teori Waisya
 - c. Teori Brahmana
 - d. Teori Ksatria
 - e. Teori Paria
2. Teori arus balik tentang masuknya agama dan budaya Hindu – Budha dikemukakan oleh ...
 - a. J. C. Van Leur
 - b. F. D. K. Bosh
 - c. N. J. Krom
 - d. C. C. Berg
 - e. Von Hiene Geidem
3. Suatu pandangan yang menyatakan bahwa yang menyebarkan agama Hindu – Budha di Indonesia ialah golongan bangsawan. Pandangan tersebut menurut
 - a. hipotesis waisya
 - b. hipotesis Ksatria
 - c. hipotesis brahmana
 - d. teori arus balik
 - e. teori kolonisasi
4. Setiap hipotesis didukung oleh para ahli. Salah satu tokoh pendukung hipotesis waisya ialah ...
 - a. T. Jacob
 - b. N. J. Krom
 - c. J.C. Van Leur
 - d. F. D. K. Bosch
 - e. C.C. Berg
5. Teori Brahmana mengatakan bahwa
 - a. agama Hindu disebarkan oleh rakyat

- b. adanya Hindu penaklukan dari India
 - c. orang sudra yang telah diabhiseka
 - d. para pendeta menjadi penyebar Hindu
 - e. agama Hindu disebarkan oleh prajurit India
6. Berdasarkan Prasasti Canggal tahun 732 Masehi, yang dianggap sebagai pendiri Kerajaan Mataram Kuno ialah
- a. Dyah balitung
 - b. Sanjaya
 - c. Bhanu
 - d. Samnaha
 - e. Sanna
7. Kerajaan Kediri mencapai kejayaan pada zaman
- a. Wijaya
 - b. Airlangga
 - c. Jayabaya
 - d. Ken Arok
 - e. Alanjung Ayes
8. Prasasti Nalanda menyebutkan bahwa kerajaan Sriwijaya pernah menjadi pusat pengajaran agama
- a. Hindu – Siwa
 - b. Buddha
 - c. Hindu
 - d. Tantrayana
 - e. Siwa – Buddha
9. Ken Arok adalah pendiri Kerajaan Singosari, sekaligus ia menjadi pendiri dinasti baru di Jawa Timur yaitu dinasti ...
- a. Sanjaya
 - b. Girindrawangsa
 - c. Syailendra
 - d. Isyhana
 - e. Warmadewa
10. Tujuan Airlangga membagi kerajaan menjadi dua ialah
- a. lebih mudah untuk mengadakan pengawasan
 - b. lebih meningkatkan kesejahteraan rakyat
 - c. memperkuat pertahanan kerajaan
 - d. agar rakyat lebih setia kepada raja
 - e. menghindari terjadinya perebutan kekuasaan.
 - f.

II. SOAL ESAI/URAIAN

Jawablah pertanyaan – pertanyaan di bawah ini dengan ringkas dan tepat :

1. Jelaskan 4 teori masuknya agama dan budaya Hindu – Buddha ke Indonesia !

2. Teori Hindu – Budha manakah yang paling relevan atau tepat di Indonesia !, Alasannya secara singkat !
3. Apa saja yang mengakibatkan kerajaan Sriwijaya mengalami kemunduran !
4. Sebutkan peninggalan dari Kerajaan Mataram Kuno !
5. Sebutkan kerajaan Hindu yang ada di Indonesia !

-----Selamat mengerjakan -----

LAMPIRAN 12

KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPA SEMESTER 1

WAKTU : 45 MENIT

SKOR PILIHAN GANDA

NO.	KUNCI	SKOR	NO	KUNCI	SKOR
1	A	1	6	B	1
2	B	1	7	B	1
3	B	1	8	B	1
4	B	1	9	B	1
5	D	1	10	E	1
					10

SKOR ESSEI

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
11	<p>a. Brahmana :</p> <ul style="list-style-type: none">Teori sesuai dengan pendapat J.C. van Leur bahwa Hinduninasi di Indonesia disebabkan oleh peranan kaum Brahmana. Pendapat van Leur didasarkan atas temuan - temuan prasati yang menggunakan bahasa Sanskerta dan huruf pallawa. <p>b. Waisya :</p> <ul style="list-style-type: none">R.C. Majundar berpendapat, bahwa munculnya kerajaan atau pengaruh Hindu di Kepulauan Indonesia disebabkan oleh peranan kaum ksatria atau para prajurit India. <p>c. Ksatria :</p> <ul style="list-style-type: none">Teori ini terkait dengan pendapat N.J. Krom yang mengatakan bahwa kelompok yang berperan dalam dalam penyebaran Hindu-Buddha di Asia Tenggara, termasuk Indonesia adalah kaum pedagang. <p>d. Arus Balik :</p> <ul style="list-style-type: none">Teori ini lebih menekankan pada peranan bangsa Indonesia sendiri dalam proses penyebaran kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. Artinya, orang-orang di Kepulauan Indonesia terutama para	4

	tokoh-tokohnya yang pergi ke india. Di India mereka belajar hal ihwal agama dan kebudayaan Hindu-Buddha. Setelah kembali ke Kepulauan Indonesia mereka mengajarkan dan menyebarkan ajaran agamanya itu kepada masyarakatnya.	
12	Arus Balik : <ul style="list-style-type: none"> • Teori ini lebih menekankan pada peranan bangsa Indonesia sendiri dalam proses penyebaran kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. Artinya, orang-orang di Kepulauan Indonesia terutama para tokoh-tokohnya yang pergi ke india. Di India mereka belajar hal ihwal agama dan kebudayaan Hindu-Buddha. Setelah kembali ke Kepulauan Indonesia mereka mengajarkan dan menyebarkan ajaran agamanya itu kepada masyarakatnya. 	4
13	Kemunduran Kerajaan Sriwijaya : <ul style="list-style-type: none"> • Adanya serangan dari Jawa • Adanya serangan dari Kerajaan Chola • Mundurnya perekonomian dan perdagangan Sriwijaya • Munculnya kerajaan Islam Samudra Pasai 	4
14	Peninggalan Mataram Kuno : <ul style="list-style-type: none"> • Prasasti Canggal • Prasasti Kalasan (778 Masehi) • Prasasti Kelurak (782 Masehi) • Prasasti Ratu Boko (856 Masehi) • Prasasti Nalanda (860 Masehi). • Candi Sewu • Candi Borobudur 	4
15	Kerajaan Hindu : <ul style="list-style-type: none"> • Kerajaan Kutai • Kerajaan Tarumanegara • Kerajaan Mataram Kuno 	4

PEDOMAN PENILAIAN

1. Soal Pilihan Ganda betul skor jadi jumlah skor 10
2. Soal Esei betul skor 4 jadi jumlah skor 20
3. Jumlah skor Pilihn Ganda + Esei = 10+20 = 30
4. Nilai : 30

$$\text{-----} \times 10 = 100$$

LAMPIRAN 10

Ilham Fajar Mulya Putra

NIM : 13406244023

Pendidikan Sejarah UNY

Kisi – Kisi Soal Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas XI IPS, Semester 1

Tahun Pelajaran 2016/2017

I. Pilihan Ganda : :10 Soal

Waktu : 45 Menit

N o.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Soal
1.	1.1. Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu - Budha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.	- Hipotesis para tentang masuknya agama dan kebudayaan Hindu – Budha di Indonesia.	- Siswa dapat menjelaskan teori Hindu menurut para ahli.	1
			- Siswa dapat menjelaskan teori Brahmana dikemukakan oleh para ahli.	2
			- Siswa dapat menjelaskan sinkretisme dalam agama Hindu.	3
			- Siswa dapat menjelaskan teori hindu – budha menyebarkan melalui dagang.	4
			- Siswa dapat menjelaskan teori Arus Balik menurut para ahli.	5
			- Siswa dapat menjelaskan candi bercorak Hindu di	6

			Indonesia. - Siswa dapat menjelaskan tugas dari teori Brahmana	7
	1.2.Menganalisis perkembangan kehidupan negara – negara Kerajaan Hindu – Budha di Indonesia.	-Muncul dan berkembangnya Negara – negara Kerajaan Hindu – Budha di Indonesia	- Menjelaskan dinasti dari Kerajaan Singosari di Jawa Timur. - Menjelaskan tujuan Raja Airlangga membagi dua kerajaan yaikni Kerajaan Janggala dan Kediri.	8 9
			- Menjelaskan pusat pengajaran agama pada Kerajaan Sriwijaya.	10

II. Esai/Uraian : 5 Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Soal
1.	1.1. Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu – Budha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia	- Hipotesis para ahli tentang masuknya agama dan kebudayaan Hindu – Budha di Indonesia. - Fakta – fakta tentang proses	- Siswa dapat menyebutkan teori – teori masuknya agama dan budaya Hindu – Budha ke Indonesia. - Siswa dapat menjelaskan	1 2

	1.2.Menganalisis perkembangan kehidupan negara – negara Kerajaan Hindu – Budha di Indonesia.	<p>interaksi masyarakat dengan tradisi Hindu - Budha dibidang arsitektur</p> <p>- Muncul dan berkembangnya negara – negara Kerajaan Hindu – Budha di Indonesia.</p>	<p>perbedaan fungsi candi di India dengan di Indonesia.</p> <p>- Siswa dapat menyebutkan teori – teori masuknya agama dan budaya Hindu – Budha ke Indonesia</p> <p>Membedakan langgam candi Jawa Tengah dan Jawa Timur</p> <p>- Menyebutkan peninggalan – peninggalan Kerajaan Mataram Kuno.</p>	<p>3</p> <p>4</p> <p>5</p>
--	--	---	--	----------------------------

LAMPIRAN 11

SOAL ULANGAN HARIAN KELAS : XI IPS, SEMESTER 1

waktu : 45 Menit

I. SOAL PILIHAM GANDA

Pilihlah satu jawaban yang benar !

1. Dari banyak teori yang telah dikemukakan para ahli, teori manakah yang dianggap paling tepat tentang masuknya agama Hindu di Indonesia
 - a. Brahmana
 - b. Sudra
 - c. Ksatria
 - d. Arus Balik
 - e. Waisya
2. Teori Brahmana dikemukakan oleh
 - a. N. J. Krom
 - b. Fa Hien
 - c. C. C. Berg
 - d. J. C. Van Leur
 - e. F. D.K. Bosh
3. Agama Hindu sebenarnya merupakan sinkretisme antara kepercayaan bangsa
 - a. Hindu dan Arya
 - b. India dan Arya
 - c. India dan Dravida
 - d. Dravida dan Hindu
 - e. Arya dan Dravida
4. Proses masuknya pengaruh Hindu – Budha di Indonesia dibawa oleh para pedagang India yang singgah ke wilayah Indonesia. Pernyataanj tersebut merupakan inti dari teori ...
 - a. Brahmana
 - b. Kolonisasi
 - c. Arus Balik
 - d. Waisya
 - e. Ksatria
5. Teori Arus Balik yang dikemukakan oleh F.D.K. Bosh mengemukakan bahwa proses masuknya pengaruh budaya India ke Indonesia terjadi karena peran aktif yang dilakukan oleh
 - a. golongan Waisya
 - b. golongan Brahmana
 - c. golongan Sudra
 - d. golongan Ksatria

- e. bangsa Indonesia
- 6. Di bawah ini yang bukan merupakan candi di Indonesia yang bercorak Hindu adalah
- a. Candi Prambanan
- b. Candi Jago
- c. Candi Sukuh
- d. Candi Boko
- e. Candi Borobudur
- 7. Salah satu tugas brahmana di Indonesia adalah castra, artinya ...
- a. cara membuat mantra
- b. upacara pencucian diri
- c. upacara bertapa
- d. membuat silsilah raja
- e. upacara penobatan raja
- 8. Ken Arok adalah pendiri Kerajaan Singosari, sekaligus ia menjadi pendiri dinasti baru di Jawa Timur yaitu dinasti ...
- f. Sanjaya
- g. Girindrawangsa
- h. Syailendra
- i. Isyana
- j. Warmadewa
- 9. Airlangga raja terakhir Medang Kamulan membagi dua kerajaan menjadi kerajaan Janggala dan Kediri, dengan maksud
- a. bersikap adil
- b. terwujudnya perdamaian
- c. mencegah perebutan kekuasaan
- d. menghindari pemusatan kekuasaan
- e. memperluas adil
- 10. Prasasti Nalanda menyebutkan bahwa kerajaan Sriwijaya pernah menjadi pusat pengajaran agama
- f. Hindu – Siwa
- g. Buddha
- h. Hindu
- i. Tantrayana
- j. Siwa – Buddha

II. SOAL ESAI/URAIAN

Jawablah pertanyaan – pertanyaan di bawah ini dengan ringkas dan tepat :

6. Jelaskan 4 teori masuknya agama dan budaya Hindu – Buddha ke Indonesia !
7. Sebutkan candi Hindu dan candi Buddha di Indonesia !
8. Apa saja yang mengakibatkan kerajaan Sriwijaya mengalami kemunduran !
9. Jelaskan perbedaan langgam candi Jawa Tengah dan Jawa Timur !
10. Sebutkan peninggalan dari Kerajaan Mataram Kuno !

-----Selamat mengerjakan -----

LAMPIRAN 12

KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS SEMESTER 1

WAKTU : 45 MENIT

SKOR PILIHAN GANDA

NO.	KUNCI	SKOR	NO	KUNCI	SKOR
1	D	1	6	E	1
2	D	1	7	E	1
3	E	1	8	B	1
4	D	1	9	C	1
5	E	1	10	B	1
					10

SKOR ESSEI

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
11	<p>e. Brahmana :</p> <ul style="list-style-type: none">Teori sesuai dengan pendapat J.C. van Leur bahwa Hindunisasi di Indonesia disebabkan oleh peranan kaum Brahmana. Pendapat van Leur didasarkan atas temuan - temuan prasasti yang menggunakan bahasa Sanskerta dan huruf pallawa. <p>f. Waisya :</p> <ul style="list-style-type: none">R.C. Majundar berpendapat, bahwa munculnya kerajaan atau pengaruh Hindu di Kepulauan Indonesia disebabkan oleh peranan kaum ksatria atau para prajurit India. <p>g. Ksatria :</p> <ul style="list-style-type: none">Teori ini terkait dengan pendapat N.J. Krom yang mengatakan bahwa kelompok yang berperan dalam dalam penyebaran Hindu-Buddha di Asia Tenggara, termasuk Indonesia adalah kaum pedagang. <p>h. Arus Balik :</p> <ul style="list-style-type: none">Teori ini lebih menekankan pada peranan bangsa Indonesia sendiri dalam proses penyebaran kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. Artinya, orang-orang di Kepulauan Indonesia terutama para tokoh-tokohnya yang pergi ke india. Di India mereka	4

	<p>belajar hal ihwal agama dan kebudayaan Hindu-Buddha. Setelah kembali ke Kepulauan Indonesia mereka mengajarkan dan menyebarkan ajaran agamanya itu kepada masyarakatnya.</p>	
12	<p>1. Candi Hindu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Candi Prambanan • Candi Dieng • Candi Badut • Candi Canggal • Candi Penataran • Candi Kidal <p>2. Candi Budha :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Candi Borobudur • Candi Sewu • Candi Mendut • Candi Ngawen • Candi Lumbung • Candi Muara Tikus 	4
13	<p>Kemunduran Kerajaan Sriwijaya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya serangan dari Jawa • Adanya serangan dari Kerajaan Chola • Mundurnya perekonomian dan perdagangan Sriwijaya • Munculnya kerajaan Islam Samudra Pasai 	4
14	<p>Langgam Jawa Tengah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk bangunannya tambun • Atap berundak – berundak • Puncak berbentuk stupa • Gawang pintu dan relung berhias Kala Makara • Reliefnya timbul agak tinggi • Letak candi di tengah halaman • Kebanyakan menghadap ke timur <p>Langgam Jawa Timur :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk bangunannya ramping • Atapnya merupakan perpaduan tingkatan • Puncaknya berbentuk kubus • Makara tidak ada, pintu serta relung atas diberi kepala kala • Reliefnya timbul sedikit • Letak candi agak di bagian belakang • kebanyakan menghadap ke barat 	4
15	<p>Peninggalan Mataram Kuno :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prasasti Canggal 	4

	<ul style="list-style-type: none"> • Prasasti Kalasan (778 Masehi) • Prasasti Kelurak (782 Masehi) • Prasasti Ratu Boko (856 Masehi) • Prasasti Nalanda (860 Masehi). • Candi Sewu • Candi Borobudur 	
--	--	--

PEDOMAN PENILAIAN

5. Soal Pilihan Ganda betul skor jadi jumlah skor 10
6. Soal Esei betul skor 4 jadi jumlah skor 20
7. Jumlah skor Pilihan Ganda + Esei = 10+20 = 30
8. Nilai : 30

$$\text{-----} \times 10 = 100$$

LAMPIRAN 13

DAFTAR NILAI TUGAS HARIAN DAN CATATAN HARIAN

NAMA KELAS : XI IPA 1

MATA PELAJARAN : SEJARAH NASIONAL

1. Tanggal : Kamis, 4 Agustus 2016

(Teori Masuknya Hindu – Buddha di Indonesia)

NO.	NAMA SISWA	NILAI TUGAS HARIAN	NILAI CATATAN HARIAN
1.	Aliffa Shainaya Putri	100	A
2.	Anjar Tri Sasongko	100	A
3.	Khodri Agung Pratama	100	A
4.	Diah Putri Maruliati	100	A
5.	Febrian Noor Rohman	100	A
6.	Dyan Nurlita M	100	A
7.	Karima Nur. F	100	A
8.	Siti Septiana Latifah	100	A
9.	Isti Nurhayah	85	A
10.	Dicki Darmawan	100	A
11.	Ikhsan Fendi Hatma Putra	100	A
12.	Dwi Arsono	100	A
13.	Alfidda Novitaningrum	100	A
14.	Muhammad Farras Utama	100	A
15.	Havy Mahardika Cahaya	100	A
16.	Cindy Dita Sulisty	100	A
17.	Febrian Nur Rohim	100	A
18.	Mahmud Wijanto	100	A
19.	Intan Samiyah Ulfa	100	A

20.	Dimas Iporilan Dwi Putra	100	A
21.	Sabila Nurul Annastasya	100	A
22.	Syahru Romadhon	100	A
23.	Indah Septianingrum	100	A

2. Tanggal : Kamis, 18 Agustus 2016 (Raja Kundungga dan Aswarman, Kerajaan Sriwijaya,
Kerajaan Mataram Kuno)

NO.	NAMA SISWA	NILAI TUGAS HARIAN
1.	Aliffa Shainaya Putri	100
2.	Anjar Tri Sasongko	100
3.	Arga Edycha Maulana	100
4.	Diah Putri Maruliati	100
5.	Febrian Noor Rohman	100
6.	Dyan Nurlita M	100
7.	Karima Nur. F	100
8.	Siti Septiana Latifah	100
9.	Isti Nurhayah	100
10.	Rifqi Suweko Maharsawan	100
11.	Edwin Widiyanto	100
12.	Dwi Arsono	100
13.	Alfidda Novitaningrum	100
14.	Muhammad Farras Utama	100
15.	Havy Mahardika Cahaya	90
16.	Cindy Dita Sulisty	100
17.	Febrian Nur Rohim	100
18.	Mahmud Wiyanto	100
19.	Intan Samiyah Ulfa	100
20.	Dimas Iporilan Dwi Putra	100

21.	Khodri Agung Pratama	100
22.	Destri Dwi Rahmadhani	100
23.	Febrian Noor Rohman	100
24.	Syahru Rohmadhan	99
25.	Dwi Nur Aini	100
26.	Muhammad Farhan Abdu Rofiq	100
27.	Sabilla Nurul Annastasya	100
28.	Indah Septianingrum	100

NAMA KELAS : XI IPA 2

MATA PELAJARAN : SEJARAH NASIONAL

1. Tanggal : Jum'at, 19 Agustus 2016 (Teori Masuknya Hindu – Buddha di Indonesia)

No.	NAMA SISWA	NILAI TUGAS HARIAN	NILAI CATATAN HARIAN
1.	Muhammad Yusuf	95	A
2.	Rosalia Dewi Pratiwi	85	A
3.	Randi Muhammad Ashori	85	A
4.	Reni Cahyani	80	A

2. Tanggal : Jum'at, 26 Agustus 2016 (Raja Kudungga dan Aswawarman, Kerajaan Sriwijaya, Kerajaan Mataram Kuno)

NO.	NAMA SISWA	NILAI TUGAS HARIAN
1.	Rosalia Dewi Pratawi	100
2.	Reni Chayani	95
3.	Muhammad Yusuf	100

LAMPIRAN 14

DAFTAR NILAI DISKUSI KELOMPOK

NAMA KELAS : XI IPS 2

MATA PELAJARAN : SEJARAH NASIONAL

Diskusi kelompok ke – 1

No.	NAMA KELOMPOK DAN SISWA	NILAI KELOMPOK
1.	Kelompok 1 (Mataram Kuno) : 1. Khafid Isnaini 2. Mohammad Febriansyah 3. Muhammad Lutfi 4. Muhammad Sendy 5. Muhammad Helvin 6. Muhammad Setyo 7. Muhammad Umar 8. Muhammad Ridwan	85
2.	Kelompok 2 (Kerajaan Kahuripan) : 1. Naufal Muhammad 2. Nirmawati 3. Rahmad Saga 4. Ridwan Indriana 5. Riska Kurniawati 6. Rommi Susanto 7. Seto Cahyo	100
3.	Kelompok 3 (Kerajaan Kediri) : 1. Galih Surya 2. Sinta Prima Dita 3. Ryos Ardan 4. Intan Putri Perwitasari 5. Wijaya Hendra Kusuma 6. Claudito Della	95

Diskusi Kelompok ke – 2 (Permainan Card Sort/ menyusun kartu)

No.	NAMA KELOMPOK DAN SISWA	NILAI KELOMPOK
1.	Kelompok 1 (Kerajaan Mataram Kuno) : <ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Lutfi 2. Muhammad Febriansyah 3. Naufal Muhammad Hendra 4. Rahmad Saga 5. Riska Kurniawati 6. Nirma Wati 7. Sinta Prima Dita 8. Intan Putri 9. Khafid Isnaini Nuriette 	90
2.	Kelompok 2 (Kerajaan Kahuripan) : <ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Hevin Ramdhany 2. Rommy Susanto 3. Ridwan Indriyana 4. Seto Cahyo Saputro 5. Muhammad Sendy Febrianyah 6. Rido Arfriyanto 7. Wijaya Hendra 8. Vicky Prasetyo 	95
3.	Kelompok 3 (Kerajaan Kediri) : <ol style="list-style-type: none"> 1. M. Ridwan Hanif 2. Syaiful Arif 3. Muhammad Setyo Nugroho 4. Wahyu Sidiq 5. Claudito Della 	95

NAMA KELAS : XI IPA 1

MATA PELAJARAN : SEJARAH NASIONAL

(Kamis, 1 September 2016 – Diskusi Kelompok, permainan Card Sort/ Mengurutkan Kartu)

NO.	NAMA KOLOMPOK DAN SISWA	NILAI KELOMPOK
1.	Kelompok 1 (Kerajaan Kediri) : <ul style="list-style-type: none">• Siti Septiana• Alfidda Novita• Frinanda Arya• Khodri Agung. P• Dwi Nur Aini• Cindy Dita• Arga Edycha• Muhammad Farhan• Rifqi• Edwin• Syahru Ramdhan	100
2.	Kelompok 2 (Kerajaan Mataram Kuno) : <ul style="list-style-type: none">• Karima Nur Fauziah• Dyan Nurlita. M• Alfidda Novitaningrum• Diah Putri Marulita• Intan Samiyah• Isti Nurhayah• Indah• Aliffah• Muethya• Destri• Sabilla Nurul. A	95
3.	Kelompok 3 (Kerajaan Tarumanegara) : <ul style="list-style-type: none">• Anjar Tri Sasongko• Boy Anggun• Dicki Darmawan• Dimas Iporilan• Dwi Arsono• Edwin Widyanto• Febrian Noor Rohim• Febrian Noor Rohman• Iksan Fendi• Havy• Mahmud Wiyanto• Khodri Agung	100

NAMA KELAS : XI IPA 2

MATA PELAJARAN : SEJARAH NASIONAL

(Jum'at, 2 September 2016 – Diskusi Kelompok, permainan Card Sort/ Mengurutkan Kartu)

No.	NAMA KELOMPOK DAN SISWA	NILAI KELOMPOK
1.	Kelompok 1 (Kerajaan Kediri) : <ul style="list-style-type: none">• Muh. Yusuf• Satria Agung Kurnia. P• Ridwan Putra Sastria• Farah Afraini R• Errinda Nurnika• Nisrina Hanun• Nabilla Salsabil. A	100
2.	Kelompok 2 (Kerajaan Mataram Kuno) : <ul style="list-style-type: none">• RA. Narisha Diah.K• Nisha Sulisty• Novia Septiani• 'Garnish Annisa A• Nanda Rian Sari• Cindy Ayu Dwi. P• Rizal Ardinugroho• Sinta Wahyu Murti• Rr. Dinda Ratih Mulyasih	100
3.	Kelompok 3 (Kerajaan Tarumanegara) : <ul style="list-style-type: none">• Reni Chayani• Rosalia Dewi Pratiwi• Rahmawati• Sofiya Fahmi'• Mita Evelin'• M. Ali Yafi• Ahcmad Idham• Bayu Fajar. P• Zaim• Rifai	60

LAMPIRAN 15

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

NAMA KELAS : XI IPS 2

MATA PELAJARAN : SEJARAH NASIONAL

NO.	NAMA SISWA	JUMLAH SKOR
1.	Khafid Isnaini Nuriette	3,4
2.	Mohammad Febriansyah Noor	8,6
3.	Muhammad Hevin Ramadhany	4,3
4.	Muhammad Lutfi Ilmawan	8,3
5.	Muhammad Ridwan Hanif H	90
6.	Muhammad Sendy Febriansah	3,6
7.	Muhammad Setyo Nugroho	90
8.	Muhammad Umar Firdaus Kurniawan	90
9.	Naufal Muhammad Haedar Kamal	90
10.	Nirma Wati	8,3
11	Rahmad Saga Putra	7,6
12	Rido Arfianto	6,33
13	Ridwan Indriyana	7,6
14	Riska Kurniawati	70
15	Romy Susanto	90
16	Seto Cahyo Saputro	8,6
17	Sinta Prima Dita	7,6
18	Syaiful Arif	80
19	Viki Prasetya Putra	90
20	Wahyu Sidiq Handoko	9,3
21	Intan Putri Perwitasari	3,4
22	Galih Surya Yudhistira	100
23	Claudito Della	8,6

MAHASISWA PPL

ILHAM FAJAR MULYA. P

13406244023

LAMPIRAN 16

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PPL DI SMA KOLOMBO SLEMAN

XI IPA 1 :

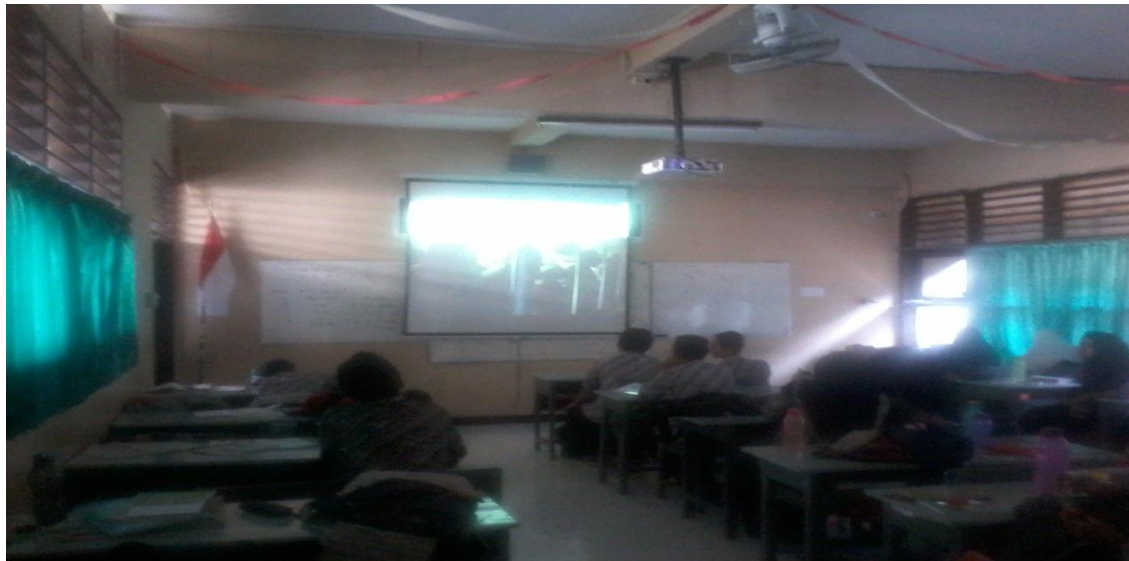


XI IPA 2:



Gambar (1). Siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Kolombo Sleman sedang dalam proses belajar dengan diskusi kelompok menggunakan “*permainan/ game Card Sort (Menyusun Kartu)*” yang berjudul Kerajaan – kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia yaitu setiap kartu berwarna berbeda – beda dan berisikan Kerajaan Kediri (Kartu warna putih), Kerajaan Mataram Kuno (Kartu warna merah), Kerajaan Tarumanegara (Kartu warna kuning). Dan cara bermain game Card Sort (Menyusun Kartu) yaitu meliputi :

1. Berkelompok :
 - Kelompok (1) : Kerajaan Kediri
 - Kelompok (2) : Kerajaan Mataram Kuno
 - Kelompok (3) : Kerajaan Tarumanegara
2. Didiskusikan dengan masing – masing kelompok terlebih dahulu.
3. Mengurutkan dan menyusun kartu yang sesuai dengan masing – masing tema kerajaan telah tersedia di depan atau yang tersedia di papan tulis sudah ditempelkan.
4. Waktu selama 20 menit.



Gambar (2). Siswa dalam proses belajar yaitu mencatat tentang sejarah perkembangan penyebaran agama Islam di Nusantara dan melihat Video sejarah tentang Makam Fatimah Binti Maimun merupakan wanita pertama yang menyebarkan agama Islam di Nusantara.



Gambar (3). Wawancara dan seleksi calon anggota OSIS di ruang Lab. Biologi SMA Kolombo Sleman.